BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ USIA KEHAMILAN 28 MINGGU 3 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN ANC I

Tanggal/waktu pengkajian : 29 Desember 2019
Jam : 19.00 WIB
Tempat : PMB MS Wahyuni
Oleh : Tiyas Dewi Lestari

Data Sekunder dari rekam medis di PMB MS Wahyuni dan dari buku KIA di ambil tanggal 01 Maret 2020

Identitas

Ibu		Suami	
Nama	: Ny. S	Nama	: Tn. H
Umur	: 32 Tahun	Umur	: 35 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Karyawan Swasta

Alamat : Kemloko, Caturharjo, Sleman.

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 29 Desember 2019	**S :** Ibu mengatakan ingin melakukan kunjungan ulang dengan keluhan pusing, akan tetapi pusing yang dirasakan sudah sedikit	Bidan PMB

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pukul 19. 00 WIB	berkurang dibandingkan saat kunjungan sebelumnya **O :** keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/70 mmHg Nadi: 82 x/menit RR: 22x/menit Suhu: 36,4^{0}C BB: 55 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Wajah: Wajah tidak pucat b. Mata: Mata simetris, konjungtiva tidak pucat dan sclera putih. c. Abdomen: terjadi pembesaran uterus, terdapat linea nigra, tidak ada luka bekas operasi. Leopold I: TFU 21 cm, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II: pada bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras seperti papan, (punggung), bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting (kepala) Leopold IV: kepala masih dapat digoyangkan (kepala belum masuk panggul) DJJ: 147 x/menit	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	TBJ: (21-12) x155=1.395 gram d. Ekstremitas: kuku tidak pucat, tidak oedema **A :** Ny. S 32 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ umur kehamilan 28 minggu 3 hari dengan kehamilan normal Dasar : **DA :** Ibu mengatakan pusing yang dirasakan sudah berkurang dan tidak memiliki keluhan yang lain **DO:** KU baik, kesadaran composmentis, hasil pemeriksaan vital sign dalam batas normal, DJJ 147 x/menit, kepala belum masuk panggul	
Pukul 19.05 WIB	**P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal serta keadaan janin dalam batas normal. TD: 110/70 mmHg, N: 82 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,4^{0}C, BB: 55 Kg Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Mengingatkan ibu untuk melakukan cara mengurangi pusing dengan menjaga pola tidur, dan istirahat baik siang maupun malam hari, makan tepat waktu dan bangun secara perlahan dari posisi istirahat. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang telah di berikan. 3. Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA mulai dari halaman 51-60 yang terdiri dari: a. perkembangan bayi umur 0-6 bulan	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	b. Stimulasi yang diberikan pada bayi umur 3-6 bulan c. Pemberian makan pada bayi umur 6-9 bulan d. Pemberian makan pada bayi umur 9-12 bulan e. Cara pemberian MP-ASI f. Cara membuat MP-ASI untuk anak umur 6-9 bulan g. Cara membuat MP-ASI untuk anak umur 9-12 bulan h. Perkembangan dan stimulasi pada bayi umur 6-12 bulan i. Pemberian makan pada anak umur 1-2 tahun j. Perkembangan dan stimulasi anak umur 1-6 tahun Evaluasi: ibu mengerti, dan bersedia untuk membaca buku KIA yang telah di anjurkan 4. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi obat yang telah diberikan setiap hari, dan mengkonsumsi tablet Fe 60 mg, 1x1 setiap hari terutama di malam hari untuk mengurangi rasa mual, dan kalk 500 mg 1x1. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi obat yang diberikan setiap hari. 5. Mengingatkan ibu agar segera melakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ USIA KEHAMILAN 30 MINGGU 4 HARIDALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN ANC 1I

Tanggal/waktu pengkajian : 14 Januari 2020
Jam : 14.00 WIB
Tempat : PMB MS Wahyuni
Oleh : Tiyas Dewi Lestari

Data Sekunder diambil dari rekam medis di PMB MS Wahyuni dan dari buku KIA pada tanggal 01 Maret 2020

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Selasa 14 Januari 2020 pukul 18.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan ingin melakukan kunjungan ulang dan mengatakan tidak memiliki keluhan, dan pusing yang dirasakan pada kunjungan sebelumnya sudah hilang, tetapi sekarang mudah lelah	Bidan PMB
Pukul 18.00 WIB	**O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/70 mmHg Nadi: 80 x/menit RR: 22 x/menit Suhu: 36^0C BB: 57 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Mata: konjungtiva tidak pucat dan sclera putih.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	b. Abdomen: terjadi pembesaran uterus, terdapat linea nigra, tidak ada luka bekas operasi. Leopold I: TFU 22 cm, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II: pada bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras seperti papan, (punggung), bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting (kepala) Leopold IV: kepala masih dapat digoyangkan (kepala belum masuk panggul) DJJ: 128 x/menit TBJ: (22-12) x155=1.550 gram c. Ekstremitas: tidak oedema, pada kaki kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema, dan tidak ada varises.	
Pukul 18.10 WIB	**A :** Ny. S 32 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ umur kehamilan 30 minggu 4 hari dengan kehamilan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan pusing yang dirasakan sudah hilang tetapi sekarang mudah lelah **DO :** KU baik, kesadaran composmentis	
Pukul 18.15 WIB	**P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	serta keadaan janin dalam batas normal. TD: 110/70 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36 ^{0} C, BB: 57 Kg Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Mengevaluasi anjuran yang telah diberikan pada kunjungan sebelumya yaitu cara mengatasi keluhan pusing. Evaluasi: anjuran yang diberikan telah diterapkan dengan hasil ibu sudah tidak merasa pusing lagi. 3. Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA pada halaman 61-65 yang berisi a. Perkembangan dan stimulasi anak umur 2-3 tahun b. Perkembangan dan stimulasi anak umur 3-5 tahun c. Perkembangan dan stimulasi anak umur 5-6 tahun d. Catatan pemberian vitamin A Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk membaca buku KIA. 4. Menganjurkan pada ibu untuk menjaga pola istirahat yang cukup, mengurangi aktivitas yang berat agar ibu tidak mudah kelelahan dan tidak melakukan kebiasaan yang dapat merugikan kesehatan seperti meminum jamu, dan pijat pada perut. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan anjuran yang telah diberikan.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	5. Mengingatkan ibu agar segera meakukan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau bila ada keluhan dapat datang kapan saja untuk mengetahui kedaan ibu dan janinnya. Evaluasi: Ibu mengeti dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 26 Januari 2020 atau bila ada keluhan dapat datang kapan saja.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ USIA KEHAMILAN 33 MINGGU DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN ANC III

Tanggal/waktu pengkajian : 01 Februari 2020

Jam : 14.00 WIB

Tempat : PMB MS Wahyuni

Oleh : Tiyas Dewi Lestari

Data Sekunder diambil dari rekam medis di PMB MS Wahyuni dan dari buku KIA pada tanggal 01 Maret 2020

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu 01 Februari 2020 pukul 14.00WIB	**S :** Ibu mengatakan ingin melakukan kunjungan ulang, dan mengatakan makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang, ibu mengatakan sudah mulai menguramgi aktivitas yang berat, tetapi istirahat sedikit terganggu akibat sering BAK terutama dimalam hari, ibu belum mengetahui tanda bahaya pada kehamilan trimester III dan ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan HB untuk mengetahui keadaanya	Bidan PMB
Pukul 14.05 WIB	**O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/70 mmHg Nadi: 83 x/menit RR: 24 x/menit Suhu: 36,8^{0}C	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	BB: 57 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Wajah: Wajah tidak pucat, tidak ada odema, b. Mata: konjungtiva merah muda c. Payudara: simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran ASI, tidak ada benjolan abnormal, dan tidak ada nyeri tekan, dan terdapat hiperpigmentasi pada aerola mammae. d. Abdomen: terdapat linea nigra, tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat pembesaran pada uterus Leopold I: TFU 25 cm, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong) Leopold II: bagian kiri perut ibu teraba panjang, keras seperti papan (punggung, puki) pada bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin). Leopold III: bagian bawah janin teraba bulat, keras melenting (kepala) Leopold IV: kepala janin masih dapat digoyangkan (kepala belum masuk panggul) DJJ: 128 x/menit TBJ: (25-12) x 155= 2.015 gram e. Ekstremitas: tidak oedema, tidak ada varises. Pemeriksaan penunjang: HB: 12,3 gr%, Protein urine: (-)	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pukul 14.15 WIB	**A :** Ny. S 32 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ umur kehamilan 33 minggu dengan kehamilan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan sudah mengurang aktivitas yang berat dan ingin melakukan pemeriksaan HB. **DO:** KU baik, kesadaran composmentis, hasil pemeriksaan penunjang HB: 12,3 gr% dan protein urine (-)	
Pukul 14.15 WIB	**P :** 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal dan keadaan janin dalam batas normal. TD: 120/80 mmHg, N: 83 x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,8 ^{0}C, DJJ: 128 x/menit, HB: 12,3 gr%, dan protein urine (-) Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari alat kelamin atau kemaluan ibu, bengkak pada kaki, wajah, dan tangan, demam tinggi, air ketuban keluar sebelum waktunya, gerakan janin berkurang, sakit kepala yang hebat. Apabila terjadi hal-hal tersebut ibu segera datang kefasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan keadaanya.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan pemerikasaan ke tenaga kesehatan apabila terjadi hal-hal yang telah dijelaskan 3. Memberikan KIE pada ibu ketidaknyaman pada kehamilan trimester III yaitu sering berkemih, sesak nafas, bengkak pada kaki, nyeri pinggang, dan varises. Hal ini dapat terjadi karena bertambahnya usia kehamilan dan adanya pembesaran pada uterus sehingga menimbulkan hal-hal yang membuat tidak nyaman. Hal tersebut dapat dikurangi apabila menerapkan pola istirahat yang cukup, mengurangi aktivitas yang terlalu berat, dan melakukan latihan-latihan ringan seperti berjalan-jalan dan melakukan aktivitas ringan lainnya sedangkan untuk mengurang keluhan ibu tentang sering BAK terutama pada saat malam hari hal yang dapat dilakukan yaitu mengurangi minum 2 jam sabelum tidur dan memperbanyak minum pada siang hari. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia menerapkan anjuran yang telah diberikan. 4. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat baik siang maupun dimalam hari dan mengurangi aktivitas yang dapat membuat ibu kelelahan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan. 5. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke PMB sesuai jadwal yang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	telah diberikan atau bila ada keluhan ibu dapat datang kapan saja. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 14 Februari 2020 atau bila ada keluhan ibu dapat datang kapan saja.	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ USIA KEHAMILAN 34 MINGGU 6 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN ANC IV

Tanggal/waktu pengkajian : 14 Februari 2020

Jam : 16.00 WIB

Tempat : rumah Ny. S (Kemloko, Caturharjo, Sleman)

Oleh : Tiyas Dewi Lestari

SUBJEKTIF (14 Februari 2020, jam 16.00 WIB)

1. Keluhan Utama

   Ny. S mengatakan sering merasakan sakit punggung, dan sering Buang Air Kecil terutama saat malam hari, dan mulai merasakan keadaan tersebut saat usia kehamilan memasuki usia 30 minggu, ibu mengatakan baru mempersiapkan pakain bayi saja, ibu kurang mengetahui tanda-tanda persalinan, dan mengantakan sudah rutin meminum tablet Fe serta istirahat yang cukup karena sudah jarang BAK kalau malam.

2. Riwayat perkawinan

   Status perkawinan : sah, 1 kali

   Usia kawin : 24 tahun

   Lama perkawinan : 9 Tahun

3. Riwayat menstruasi

   Menarche : 14 tahun

   Siklus : 28 hari

   Lamanya : 5-7 hari

   Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut/hari

   Dismenorea : kadang-kadang

   Keputihan : tidak ada

   HPHT : 15 Juni 2019

   HPL : 22 Maret 2020

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Riwayat kehamilan ini

   a. ANC dilakukan sejak umur kehamilan 5 minggu 3 hari. ANC dilakukan di PMB MS Wahyuni Sleman

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I		
23 Juli 2019	pusing	1. KIE Nutrisi 2. KIE istirahat cukup 3. Menganjurkan untuk ANC terpadu dipuskesmas 4. Kunjungan ulang 4 minggu atau jika ada keluhan
18 Juli 2019	Pusing dan Mual	1. KIE istirahat 2. Pemeriksaan Laboratorium Hb 13,8 gr%, HbsAg Negatif, Sifilis Negatif, HIV Negatif, Urine Normal 3. Kunjungan ulang 4 minggu atau jika ada keluhan
05 September 2019	Pusing dan Mual	1. KIE istirahat 2. Baca Buku KIA 1-9 3. Kunjungan ulang 4 minggu atau jika ada keluhan
Trimester II		
16 September 2019	Gigi sakit	1. KIE istirahat 2. Baca buku KIA 9-15 3. Kunjungan ulang tanggal 13 Oktober 2019 atau jika ada keluhan
17Oktober 2019	Tidak ada keluhan	1. KIE Nutrisi 2. Baca buku KIA halaman 4 dan 5 3. Kunjungan ulang saat obat habis
04 November 2019	Kenceng pada perut	1. KIE istirahat 2. KIE untuk mengurang aktivitas 3. Baca buku KIA halaman 10-40 4. Kunjungan ulang saat obat habis
24 November 2019	Tidak ada keluhan	1. KIE istirahat 2. KIE nutrisi 3. Baca buku KIA halaman 40 4. Kunjungan saat obat telah habis
13 Desember 2019	Pusing	1. KIE istirahat 2. KIE tanda bahaya pada kehamilan TM II 3. Baca buku KIA halaman 41 sampai 50 4. Kunjungan ulang bila obat habis
29 Desember 2019	Tidak ada keluhan	1. KIE nutrisi 2. Baca buku KIA halaman 51-60 3. Kunjungan ulang pada 2 minggu lagi
Trimester III		
14 Januari 2020	Tidak ada keluhan	1. KIE istirahat yang cukup 2. KIE nutrisi 3. Baca buku KIA halaman 61-70

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

			4. Kunjungan 2 minggu atau jika ada keluhan dapat datang kapan saja
01 Februari 2020		Tidak ada keluhan	1. KIE nutrisi 2. Baca buku KIA kembali 3. Menganjurkan ibu untuk USG di Rumah Sakit 4. Kunjungan ulang 2 minggu lagi atau saat obat habis
03 Februari 2020		Tidak ada keluhan	1. KIE nutrisi 2. KIE istirahat 3. KIE tanda bahaya kehamilan TM III

b. Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
Frekuensi	Makan 2-3 kali	Minum 4-5 kali	Makan 3-4 kali	Minum 7-8 kali
Macam	Nasi, sayur, lauk pauk	Air putih, teh	Nasi, sayur, lauk pauk	Air putih, teh, susu
Jumlah	Sedang	5-7 gelas	Sedang	8-10 gelas
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak suka makan daging sapi dan ikan air tawar	Tidak ada

c. Pola eliminasi

Pola eliminasi	**Saat hamil**	**sebelum**	**Saat hamil**	**Sebelum**
	BAB	BAK	BAB	BAK
Konsistensi	Lembek	cair	Lembek	Cair
Frekuensi	1x/hari	4-6x/hari	1x/hari	5-7x/hari
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

d. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : mengurus rumah, mencuci, memasak.

Istirahat/tidur : siang biasanya 1 jam, malam 5-6 jam

Seksualitas : satu minggu 1 kali

e. Pola Hygine

Ibu mengatakan dalam 1 hari mandi 2 kali pagi dan sore, ibu mengatakan mengganti pakaian dalam apabila sudah merasa tidak nyaman atau setiap habis mandi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f. Imunisasi

Ibu mengatakan imunisasi TT sudah lengkap. TT I dan II pada waktu SD, TT terakhir pada saat hamil anak pertama tahun 2012.

5. Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

No	Anak ke	tahun	Penolong	Tempat	Jenis persainan	Berat badan
1.	Pertama	2012	Bidan	PMB	Normal	2.700 gram
2.	Hamil sekarang	2020	Bidan	PMB	Normal	2.500 gram

6. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan sebelum hamil sempat menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan selama kurang lebih 1 tahun

7. Riwayat kesehatan

a. Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, penyakit menular seperti HIV, TBC, dan tidak ada riwayat penyakit menahun seperti DM, HIV.

b. Riwayat yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, dan menahun seperti DM, hipertensi

c. Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada riwayat keturunan kembar

8. Keadaan psiko sosial spritual

a. Ibu mengatakan kehamilan ini diinginkan

b. Tanggapan keluarga terhadap kehamlan ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga senang dan mendukung keamilan ini

c. Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan sholat lima waktu dan mengikuti pengajian disekitar rumah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

   Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis

   Tanda-tanda vital

   TD : 110/90 mmHg

   N : 82x/menit

   TB : 157 Cm

   BB sebelum hamil : 48 Kg

   BB sekarang : 58 Kg

   Lila : 25, 5 Cm

2. Pemeriksaan fisik

   kepala : rambut tidak rontok, kulit kepala bersih, tidak ada luka

   muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak odem

   mata : simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera putih

   Mulut : bibir lembab, tidak ada caries gigi dan tidak ada pembengkakan gusi

   Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan thyroit, tidak ada bendungan vena jugularis

   Payudara : simetris, puting susu menonjol, beum ada penngeluaran ASI, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, dan terjadi hiperpiggmentasi pada aerola mammae

   Ekstremitas : pada tangan kanan dan kiri tidak pucat dan tidak odem, pada kaki kanan dan kiri tidak pucat, tidak odem dan tidak ada varises

ANALISA

Ny. S umur 32 tahun $G_2P_1A_0AH_1$ usia kehamilan 34 minggu 6 hari dengan kehamilan normal

Dasar :

DS : ibu mengatakan kehamilan kedua, HPHT 15-06-2019, HPL 22-03-2020

DO : KU baik, kesadaran composmentis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
16.30 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan normal TD: 110/90 mmHg, N: 82x/menit, Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang telah dilakuka 2. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan yang dialami ibu yaitu nyeri punggung dan sering berkemih merupakan ketidaknyamanan pada kehamilan nyeri punggung terjadi karena rahim semakin membesar yang memaksa ligamen, dan otot-otot serta serabut saraf pada pungung teregangkan sehingga beban tarikan tulang punggung kearah depan akan bertambah untuk menangani keluhan tersebut dengan menjaga posisi tubuhnya, mengurangi aktivitas yang berat, dan ketika duduk usahakan untuk tidak jongkok melainkan duduk dengan menggunakan kursi, sedangkan keluhan ibu sering berkemih dapat terjadi akibat rahim yang semakin membesar dan menyebabkan kandung kemih tertekan oleh rahim yang mulai membesar. Untuk menangani keluhan tersebut, dengan mengurangi asupan cairan terutama dimalam hari, menghindari menggunakan pakaian atau celana dalam yang ketat Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia mengikti anjuran yang telah di berikan	Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	3. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluarnya lendir becampur darah, perut terasa mulas dan nyeri yang menjalar sampai ke pinggang sampai perut bagian bawah secara teratur dan semakin sering serta keluar cairan dari jalan lahir, dan menganjurkan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan jika mengalami tanda-tanda persalinan yang telah di jelaskan Evaluasi: ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan dan bersedia untuk segera datang ke tenaga kesehatan jika mengalami tanda-tanda persalinan tersebut. 4. Memberikan KIE tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) kepada ibu dan menanyakan sejauh mana persiapan yang telah di lakukan ibu untuk proses persalinan nanti Evaluasi: ibu mengerti dan sudah mulai melakukan persiapan untuk persalinan 5. Mengganjurkan pada ibu untuk rajin mengkonsumsi teblet tambah darah atau Fe 60 mg 1x1 dan kalk 500 mg 1x1 selama hamil dan menjelaskan cara mengkonsumsi tablet Fe yaitu diminum di malam hari pada saat akan tidur untuk mengurangi rasa mual, minum tablet Fe dengan air putih atau air jeruk dan hindari mengkonsmsi dengan teh, atau kopi karena dapat menghambat penyerapan zat besi yang terkandung dalam tablet Fe tersebut	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: ibu mengerti denngan penjelasan yang diberikan dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan. 6. Menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup untuk menjaga kesehatan dan menganjurkan pada ibu apabila setelah berbaring untuk miring kiri/kanan terlebih dahulu sebelum bangun Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan 7. Memberitahu ibu untuk segera melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal pada tanggal 17 Februari 2020 untuk pengambilan obat dan vitamin Evaluasi: ibu mengerti dan bbersedia melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $G_2P_1A_0AH_1$ USIA KEHAMILAN 37 MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

Tanggal/jam pengkajian: 01 Maret 2020/10.00 WIB
Tempat : PMB MS WAHYUNI

Identitas

Ibu		Suami	
Nama	: Ny. S	Nama	: Tn. H
Umur	: 32 Tahun	Umur	: 35 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMU	Pendidikan	: SMU
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Kemloko, Caturharjo, Sleman.		

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara pada Ny. S dan Tn. H serta melakukan wawancara pada bidan, dan didapatkan hasil yaitu Ny. S umur 32 tahun $G_2P_1A0_AH_1$ mengatakan bahwa ini adalah kehamilan yang ke-2 umur kehamilan 37 minggu, HPHT 15 Juni 2019 dan HPL 22 Maret 2020, untuk riwayat persalinan anak pertama secara normal di PMB MS Wahyuni jenis kelamin laki-laki dengan berat badan bayi 2700 gram, serta tidak memiliki riwayat penyakit menular, nenurun, menahun baik sekarang maupun terdahulu begitu juga dengan keluarganya.

Kala I pukul 16.00 WIB

Hari Sabtu 29 Februari 2020 Ny. S mengatakan perutnya sudah kencang-kencang sejak pukul 15.00 WIB namun masih jarang ada kontraksi dan lemah, serta menguluarkan flek-flek darah bercampur lendir dari jalan lahir pukul 16:00 WIB. kemudian di antar oleh suami ke PMB MS Wahyuni untuk melakukan pemeriksaan

pukul 18.00 berdasarkan hasildari rekam medisyang ditemukan penulis memperoleh hasil pemeriksaan ibu dengan keadaan ibu baik, kesadaran composmentis, TD: 110/80 mmHg, S: 36,5ºC, Nadi: 80 x/menit, RR: 22 x/menit, pemeriksaan fisik dalam batas normal. Pada abdomen tidak ditmemukan luka bekas oprasi, teredapat linea nigra, terdapat strie gravidarum, bagian atas teraba bokong, puki (punggung bagian kiri), serta kepala sudah masuk panggul, kemudian untuk DJJ 140 x/menit, kontraksi 2x dalam 10 menit 30 detik.

Pemeriksaan VT pada pukul 18.30 WIB porsio tebal lunak, pembukaan 2 cm, penipisan 20 %, ketuban sudah rembes, sutura sagitalis terpisah, tidak ada molase atau penyusupan, penurunan kepala berada di hodge 2 tidak ada penumbungan atau lilitan tali pusat, POD teraba UUK, persentasi kepala, Estermitas kaki dan tangan tidak odema dan varises. (Data di peroleh dari rekam medis dan bidan penolong persalinan)

Berdasarkan dari hasil pemeriksaan dalam yang dilakukan pada pukul 18.30 WIB, ibu sekarang dalam kondisi fase laten atau persalinan dengan pembukaan 2 cm. menganjurkan kepada ibu untuk mencari posisi yang senyaman mungkin dan posisi miring kiri agar memperlancar sirkulasi udara yang masuk sehinga supalai oksigen untuk bayi lebih maksimal. Memberitahu keluarga dan suami maupun ibu yang akan di periksa bahwa akan di lakukan pemantauan rutin setiap 4 jam sekali untuk pemerikaan dalam, setiap 30 menit sekali di lakukan pemantauan his/ kontraksi dan denyut jantung janin. (Data di peroleh dari bidan penolong persalinan)

Pada pukul 20.30 ibu mengatakan ketubannya pecah, kemudian bidan melakukan pemeriksaan dengan hasil Nadi : 80 x/menit, RR: 22 x/menit,DJJ 140 kali/menit, kontraksi 3x dalam 10 menit derasi 40 detik. Pada pukul 22.30 dilakukan pemeriksaan kembali dengan hasil TD 110/70 mmHg, S: 36,5ºC, N 80 x/menir RR 22 x/menit, DJJ 140 x/menit, kontraksi 4 kali dalam 10 menit 45 detik.Pemeriksaan VT porsio tipis, lunak, pembukaan 6 cm, penipisan 60 %, ketuban sudah pecah, sutura sagitalis terpisah, tidak ada molase atau penyusupan, penurunan kepala berada di hodge 3 tidak ada penumbungan atau lilitan tali pusat, POD teraba UUK, persentasi kepala.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kala II: Jam 00.00 WIB

Ibu mengatakan kenceng-kenceng pada perut yang di alami semakin sering, dari hasil pemeriksaan TTV: TD 110/70 mmHg, S: 36,5 ºC, RR 20 x/menit, Nadi: 80 kali/menit DJJ: 140 x/menit, His: 5 kali dalam 10 menit lama 45detik. Kemudian melakukan VT: dinding servik licin, porsio lunak, pembukaan 10 cm, penipisan 100%, ketuban sudah pecah spontan, jernih, bau has ketuban, suktura sagitalis terpisah, tidak ada molase atau penipisan, penuran kepala sudah masuk HOD 4 tidak ada penumbungan atau lilitan tali pusat, POD teraba UUK, persentasi kepala, tidak ada bagian terkecil janin teraba. (Data diperoleh dari bidan penolong).

Berdasarkan hasil pemeriksaan ibu sudah memasuki pembukaan lengkap dan sudah siap untuk bersalin. Bidan memimpin persalinan di mulai dengan menganjurkan ibu untuk melakukan teknik nafas dalam dan cara mengejan ketika ada kontraksi pada perut atau his, maka ibu mengatur posisi dengan cara tangan berada di samping kanan dan kiri, memegang selangkangan paha, dagu berada di dada mata melihat kearah perut, tidak di perbolehkan untuk menutup mata, Tarik nafas panjang, gigi posisi greget, kemudian mengejan tanpa bersuara, meneran seperti ingin BAB dan posisi ibu dorsal recumbent. Pada pukul 00.10 WIB bayi lahir spontan, meenangis kuat, jenis kelamin laki-laki, bidan melakukan jepit potong tali pusat, memastikan kembali tidak ada janin kedua dan menyuntikan oksitosin 10 IU di paha kanan atas secara IM. (Data diperoleh dari Pasien dan Bidan penolong)

Kala III: Jam 00.15 WIB

Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya dan perut bagian bawah masih terasa mules. Kemudian dilakukan pemeriksaan, keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TFU setinggi pusat, tidak ada janin kedua dan kontraksi uterus teraba keras. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa tidak ada janin kedua dan akan disuntikkan oksitosin 10 IU pada paha kanan bagian luar untuk membantu melahirkan plasenta, menyuntikkan oksitosin menggunakan spuit 3 cc, dosis 1 cc, (10 IU), secara IM pada paha kanan bagian luar, melakukan jepit potong tali pusat, memegang tali pusat sekitar 5 cm, mengklem tali pusat ke arah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

ibu 3cm, dan ke arah bayi 2 cm, menggunting dengan tangan kiri melindungi perut bayi, kemudian mengikat tali pusat menggunakan benang tali pusat, setelah itu bayi diletakkan di perut ibu untuk IMD selama 1 jam, jepit potong tali pusat sudah dilakukan, melakukan PTT (peregangan tali pusat terkendali), memajukan klem 5-10 cm didepan vulva, tangan dorsokranial, terdapat tanda-tanda pelepasan tali pusat seperti: semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang, perubahan uterus menjadi globuler, plasenta lahir pada pukul 00.25 WIB kemudian dilakukan massase uterus segera setelah plasenta lahir selama 15 detik, dengan cara masase lembut pada perut bagian bawah searah jarum jam, (kontraksi keras), melakukan pengecekan plasenta dengan kassa, sisi maternal lengkap (20 kotiledon), sisi vetal lengkap, memberitahu ibu bahwa terdapat laserasi pada jalan lahir derajat II, dan memberitahu ibu akan di lakukan penjahitan pada pada jalan lahir yang roben dengan memberikan anastesi sebelum dilakukan penjahitan

Pemantauan kala IV pukul 00.25

ibu mengatakan masih merasa lelah dan mules karena selesai bersalin, ibu mengatakan lemas dan mengantuk serta merasa perih pada luka jahitan kemudian memberitahu ibu dan keluarga akan dilakukan pemantauan kala IV selama 2 jam dengan 1 jam pertama akan di lakukan pemantauan setiap 15 menit sekali dan pada 1 jam kedua akan dilakukan pemantauan setiap 30 menit sekali dengan hasil terlampir pada partograf.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGANPADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 8 JAM DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE I

Anamnesa Oleh : Tiyas Dewi Lestari
Hari/Tanggal : Minggu, 01 Maret 2020
Tempat : PMB MS Wahyni
Waktu : 10.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 01 Maret 2020 pukul 10.00 WIB	**S :** Pada tanggal 01 Maret 2020 pukul 00.10 WIB ibu melahirkan anaknya dalam keadaan sehat, ibu mengeluh masih merasakan lemas, mengantuk, dan merasaka mulas pada perut serta nyeri pada bagian luka jahitan, ibu mengatakan ASI nya sudah keluar tetapi masih sedikit, sudah BAK tetapi belum BAB, sudah makan dan minum yang cukup, ibu mengatakan belum bisa untuk mengecek kontraksi sendiri dan belum mengetahui tanda bahaya pada ibu nifas serta perawatan tali pusat **O :** Keadaan Umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/70 Nadi: 80 kali/menit RR: 22 kali/menit Suhu: 36,5 ^{0}C	Bidan PMB dan Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Pemeriksaan Fisik: a. Mata: konjungtiva merah muda, sclera putih dan tidak oedema b. Wajah: tidak oedema, terlihat sedikit pucat dan terlihat lelah c. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada nyeri tekan d. Payudara: simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, sudah terdapat pengeluaran ASI e. Abdomen: kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat f. Genetalia: pada perineum terdapat luka jahitan yang masih basah tetapi tidak mengeluarkan darah, tidak terdapat tanda infeksi (REEDA), terdapat pengeluaran darah, jenis lockea yaitu lockea rubra (merah kehitaman atau merah segar) g. Ekstremitas: kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak terdapat varises, tidak ada trombo flebitis dan tidak terdapat flegmansia alba dolen. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 8 jam dalam keadaan norma Dasar : **DS :** Ibu mengatakan masih merasa lemas, mengantuk dan merasa mulas pada perut, ibu mengatakan sudah bisa BAK dan berjalan ke kamar mandi sendiri **DO :** KU baik, kesadaran composmentis,	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, S: 36,5^{0}C, TFU 2 jari dibawah pusat, *lochea rubra*, luka jahitan masih basah tidak terdapat tanda-tanda infeksi. **P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah di lakukan yaitu TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 x/menit, S: 36,5^{0}C, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus kuat. Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Memberitahu ibu bahwa keluhan yang dialami adalah keadaan yang normal karena perut mulas adalah proses kembalinyan rahim menjadi seperti sebelum hamil sedangkan untuk nyeri pada luka jahitan dikarenakan baru beberapa jam di lakukan penjahitan pada luka perineum sehingga luka masih basah dan terasa nyeri, tetapi hal tersebut adalah normal. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Mengajarkan ibu dan keluarga cara mengcek kontraksi yaitu dengan meletakan tangan pada perut kemudian sedikit melakukan gerakan jika teraba keras berarti kontraksi baik. Evaluasi: Ibu mengerti dan dapat melakukannya dengan baik dan bersedia mengecek kontraksi sendiri.	
Pukul 10.05 WIB		

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	4. Menganjurkan pada ibu untuk istirahat untuk memulihkan kondisi setelah proses persalinan Evaluasi: ibu mengerti dan akan mengatur pola istirahatnya 5. Memberikan KIE pada ibu tentang personal hygine terutama pada daerah perineum dengan menganjurkan ibu untuk mandi minimal 2 kali dalam sehari, membersihan daerah kelamin khususnya pada daerah perineum denga sabun dan air bersih, kemudian mengganti pembalut jika ibu sudah merasa penuh atau merasa sudah tidak nyaman serta menjaga daerah kewanitaan ibu agar tidak lembab, bersih, dan kering agar terhindar dari infeksi Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan 6. Memberikan KIE pada ibu tentang perawatan tali pusat dengan cara menjaga talipusat tetap dalam keadaan bersih dan kering, tidak perlu diberikan betadin atau di beririkan ramuan apapun pada tali pusat, dan membiarkan tali pusat terkena udara. Evaluasi: ibu mengerti tentang perawaatan tali pusat. 7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seperti sayuran hijau, buah-buahan, telur, ikan dan susu agar proses pemulihan tubuhnya dan menjelaskan pada	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	ibu selama masa nifas tidak ada makanan yang harus di pantang Evaluasi: Ibu bersedia memperhatikan pola nutrisinya. 8. Mengajarkan pada ibu teknik menyusui yang benar, yaitu dengan cara mengeluarkan ASI kemudian mengoleskan pada area putting ibu. Kemudian jika ibu dalam posisi duduk, meletakan bantal pada pangkuan ibu dan mengganjal punggung ibu dengan bantal, setelah itu memegang bayi dengan kepala diatas siku ibu. Merangsang mulut bayi agar terbuka dengan menyentuhkan putting susu ke mulut bayi. Setekah mulut bayi terbuka memasukkan seluruh bagian putting kedalam mulut bayi. Tekan bagian atas payudara agar tidak menutupi saluran nafas bayi. Bayi menyusu dengan benar jika bayi tenang dan tidak ada suara berdecap. Setelah bayi selesai menyusu keluarkan putting dengan merangsang mulut bayi agar membuka menggunakan jari ibu, kemudian setelah mulut bayi terbuka keluarkan putting secara perlahan. Setelah itu olesi seluruh bagian putting dengan ASI sebagai antiseptic. Sendawakan bayi dengan memposisikan bayi di pundak ibu kemudian tepuk punggung bayi atau bias juga dengan miringkan bayi dan teputk-tepuk pada bagian dada. Susui bayi tiap 2 jam sekali atau pada saat bayi lapar.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: Ibu mengerti teknik menyusui yang benar dan bersedia menyusui bayinya minimal 2 jam sekali. 9. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu perdarahan, pusing yang hebat, demam tinggi, kontraksi pada rahim lemah, pengeluaran *lochea* berbau, serta pengelihatan kabur, jika ibu mengalami hal tersebut segera datang kefasilitas kesehatan untuk memeriksakan keadaanya. Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 10. Memberitahu ibu dan meminta persetujuan ibu bahwa pada kunjungan nifas selanjutnya akan di lakukan tindakan pemijatan oksitosin guna membantu memperlancar produksi ASI. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia dilakukan pemijatan oksitosin pada kunjungan nifas selanjutnya 11. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada masa nifas sebanyak 3 kali yaitu kunjungan pertama di lakukan pada 6 jam- 3 hari, kunjungan kedua pada 4 sampai 28 hari dan kunjungan ketiga pada hari ke 29-42 hari atau bila ada keluhan ibu dapat datang kapan saja tanpa harus menunggu jadwal kunjungan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan pada jadwal yang telah di tentukan atau bila terdapat keluhan ibu dapat datang kapan saja.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 7 HARI DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE II

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020

Tempat : PMB MS Wahynuni dan Rumah Ny. S

Waktu : 15.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu, 07 Maret 2020 pukul 15.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan sudah tidak meraasa lemas dan sudah bisa beraktivitas seperti biasa, BAK dan BAB sudah lancar, penggeluaran ASI belum lancar ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi dan banyak mengandung zat besi seperti sayuran bayam dan sayuran yang berwarna hijau gelap, dan makanan mengandung protein seperti telur dan ikanibu mengatakan pengeluaran darahnya sudah tidak banyak, luka jahitan sudah mulai kering dan sudah tidak terlalu nyeri, perut sudah tidak terlalu mulas, ibu mengatakan tidak mengalami tanda bahaya nifas, tetapi ibu mengeluh kurang tidur karena harus menyusui bayinya saat malam **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/80 mmHg Nadi: 80 kali/menit	Bidan PMB dan Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	RR: 22 kali/menit Suhu: 36,0 ^{0}C BB: 57 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Mata: Konjungtiva merah muda, sclera putih dan tidak oedema b. Payudara: Simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, sudah terdapat pengeluaran ASI dan tidak ada rasa nyeri c. Abdomen: Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan antara simpisis dan pusat d. Genetalia: pada perineum terdapat luka jahitan yang sudah kering, tidak terdapat tanda infeksi (REEDA), terdapat pengeluaran darah jumlah sedang, jenis *lockea* yaitu *lochea* sanguinolenta (merah kecoklatan) e. Ekstremitas: pada tangan kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema sedangkan pada kaki kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak terdapat varises, tidak ada trombo flebitis dan tidak terdapat flegmansia alba dolen. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 7 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan sudah dapat melakukan aktivitas seperti biasa, luka jahitan sudah mengering, ASI belum lancar, BAB dan BAK sudah lancar, pengeluaran darah sudah tidak banyak	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pukul 15.10 WIB	**DO :** KU baik, kesadaran composmentis, TD: 110/80 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, S: 36,0 ^{0}C, payudara terlihat tegang, TFU pertengahan antara simpisis dan pusat **P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu TD: 110/80 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, S: 36,0 ^{0}C Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Memastikan involusio uterus berjalan dengan normal dan baik Evaluasi: involusio uterus berjalan dengan baik 3. Mengevaluasi keadaan ibu untuk memastikan bahwa tidak terdapat tanda bahaya ibu nifas seperti deman, perdarahan yang tidak normal dan tanda infeksi pada luka jahitan di perineum Evaluasi: tidak ditemukan tanda bahaya nifas dan tanda infeksi pada luka jahitan 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup di siang maupun malam hari dan tidur minimal 8 jam pada malam hari serta saling berbagi tugas atau meminta bantuan suami untuk merawat bayi agar ibu dapat istirahat. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan. 5. Memastikan ibu menyusui bayi dengan baik dan mengevaluasi teknik menyusui yang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	telah diberikan serta memastikan tidak terdapat penyulit selama proses menyusu Evaluasi: tidak terdapat penyulit selama proses menyususi	
Pukul 15.20 WIB dirumah Ny. S	6. Mengajarkan ibu dan suami cara untuk melakukan pijat oksitosin yaitu pemijatan pada daerah leher, punggung sampai tulang costae V dan VI. Pertama-tama siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu handuk, meja bantal, kursi kecil (dingklik) dan baby oil. Setelah itu posisikan ibu duduk dengan melepaskan pakaian bagian atas dan memasangkan handuk pada bagian payudara agar saat ASI menetes tidak mengotori celana ibu. Setelah itu lakukan pemijatan dengan menekan menggunakan ibu jari yang menghadap keatas membentuk gerakan lingkaran kecil yang dilakukan selama 2-3 menit atau 15 kali dan minimal sehari sekali dengan durasi 15-20 menit. Manfaat dari pijat oksitosin adalah meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, membantu ibu lebih relaks dan tenang. Evaluasi: pijat oksitosin telah diberikan, Ibu dan suami mengerti cara melakuka pijat oksitosin 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada jadwal yang telah di berikan. 8. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 14 HARI DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE III

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. S

Waktu : 16.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu, 14 Maret 2020 pukul 16.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan ASI sudah lebih lancar sehingga bayinya sudah tidak rewel lagi, perut sudah tidak mulas dan luka jahitan sudah tidak nyeri lagi dan sudah mengering, serta masih keluar cairan coklat agak kuning jumlah sedikit dari alat kelamin, ibu mengatakan kurang istirahat dan sering mengantuk karena harus menjaga bayinya sendiri saat suami bekerja, **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 120/70 mmHg Nadi: 80 kali/menit RR: 23 kali/menit Suhu: 36,8^{0}C BB: 57,5 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Mata: konjungtiva merah muda, sclera putih b. Payudara: konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, terdapat pengeluaran ASI dan tidak ada rasa nyeri saat di tekan	Tiyas Dewi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	c. Abdomen: kontraksi uterus tidak teraba, TFU tidak teraba d. Ekstremitas: pada tangan kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema sedangkan pada kaki kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak terdapat varises, tidak ada trombo flebitis dan tidak terdapat flegmansia alba dolen. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 14 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan ASI sudah lebih lancar sehingga bayinya sudah tidak rewel lagi, perut sudah tidak mulas dan luka jahitan sudah tidak nyeri lagi dan sudah mengering, ibu mengatakan kurang istirahat dan sering mengantuk **DO :** KU baik, kesadaran composmentis, TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80 kali/menit, RR: 23 kali/menit, Suhu: 36,8^{0}C, BB: 57,5 Kg TFU sudah tidak teraba	
Pukul 16.05 WIB	**P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yaitu TD: 120/70 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 22 x/menit, S: 36,8^{0}C, BB: 57,5 Kg dan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	2. Memastikan pengeluaran ASI sudah lancar atau belum setalah diberikan pijat oksitosin Evaluasi: ASI sudah lebih lancar sehingga bayi sudah tidak rewel lagi 3. Menganjurkan ibu untuk memgkonsumsi makanan seimbang, memperbanyak buah dan sayur serta makanan yang banyak mengandung protein serta makan kacang-kacangan atau daun katuk untuk membatu memperlancar pengeluaran ASI Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan 4. Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat agar tidak kelelahan dan meminta bantuan keluarga untuk membantu menjaga bayi saat suami sedang bekerja Evaluasi: ibu mengerti dan akan meminta bantuan ibunya untuk menajaga bayinya saat suami sedang bekerja 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang. Evaluasi: ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 21 HARI DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE IV

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Maret 2020

Tempat : Rumah Ny. S

Waktu : 15.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu, 21 Maret 2020 pukul 15.00 WIB	**S :** Ibu mengatakanASI sudah lancar, jahitan Sudah tidak nyeri, terdapat pengeluaran cairan berwarna putih jumlah sedikit tetapi hanya kadang-kadang saja, ibu mengatakan makan 3-4 kali dalam sehari, BAB dan BAK tidak ada keluhan, ibu mengatakan sudah mulai terbiasa merawat bayinya dan tidak ada masalah, pola istirahat ibu sudah lebih baik karena meminta bantuan ibu mertua dalam merawat bayi. **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/70 mmHg Nadi: 80 kali/menit RR: 22 kali/menit Suhu: 36,5^0 C BB: 58 Kg	Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Pemeriksaan Fisik: a. Wajah: tidak oedema, tidak pucat b. Mata: konjungtiva merah muda, sclera putih c. Payudara: simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, ASI sudah keluar lancar d. Abdomen: kontraksi uterus sudah tidak teraba, TFU sudah tidak teraba e. Ekstremitas: pada tangan kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema sedangkan pada kaki kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak terdapat varises, tidak ada trombo flebitis dan tidak terdapat flegmansia alba dolen. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 21 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI sudah keluar lancar, luka jahitan sudah tidak nyeri **DO :** KU baik, kesadaran composmentis TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, Suhu: 36,5^0 C, BB: 58 Kg, TFU sudah tidak teraba dan kontraksi uterus sudah tidak teraba	
Pukul 15.05 WIB	**P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam keadaan normal serta keadaan janin dalam batas normal.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	TD: 110/70 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,5^0 C, BB: 58 Kg Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Menganjurkan ibu untuk mempertahankan pola istirahat agar ibu tidak kelelahan dalam merawat bayi. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia mempertahankan pola istirahat 3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama nifas dan mengingatkan ibu bahwa tidak ada makanan yang perlu di hindari selama masa nifas Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama masa nifas 4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI secara ekslusif pada bayinya sampai usia bayi 6 bulan tanpa memberikan makanan pendamping apapun Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI secara ekslusif selama 6 bulan pada bayinya 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang telah di tentukan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 30 HARI DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE V

Hari/Tanggal : Rabu, 01 April 2020

Tempat : Rumah Ny. S

Waktu : 14.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Rabu, 01 April 2020 pukul 14.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka jahitan sudah mengering dan sudah menyatu, ibu mengatakan sudah terbiasa merawat bayinya sendiri, ibu mengatakan kadang masih keluar cairan putih dengan jumlah sedikit **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 120/70 mmHg Nadi: 80 kali/menit RR: 22 kali/menit Suhu: 36,4^{0}C BB: 59 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Mata: konjungtiva merah muda, sclera putih b. Payudara: konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, terdapat pengeluaran ASI dan tidak ada rasa nyeri saat di tekan c. Abdomen: kontraksi uterus sudah tidak teraba, TFU tidak teraba tidak ada nyeri tekan	Tiyas Dewi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	d. Ekstremitas: pada tangan kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema sedangkan pada kaki kanan dan kiri kuku tidak pucat, tidak oedema, tidak terdapat varises, tidak ada trombo flebitis dan tidak terdapat flegmansia alba dolen. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 30 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka jahitan sudah mengering dan sudah menyatu, ibu mengatakan sudah terbiasa merawat bayinya sendiri **DO :** KU baik, kesadaran composmentis, TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80 kali/menit, RR: 22 kali/menit, Suhu: 36,4^{0}C, BB: 59 Kg, TFU sudah tidak teraba **P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah di lakukan yaitu TD: 120/70 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,4^{0}C, BB: 59 Kg TFU sudah tidak teraba, dan hasil pemeriksaan yang lain semua dalam batas normal Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Mengingatkan pada ibu untuk menjaga pola hygine selama masa nifas dengan mandi minimal 2 kali dalam sehari, dan menjaga kebersihan daerah luka jahitan dengan	
Pukul 14.05 WIB		

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	membersihkan menggunakan sabun dan air bersih saat mandi dan mengeringkan setelah BAB dan BAK dengan menggunakan kain yang bersih dan lembut atau menggunakan tisu, mengganti pakaian apabila ibu sudah merasa tidak nyaman Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Memberikan KIE pada ibu tentang KB yang aman digunakan pada ibu menyusui karena tidak memiliki banyak pengaruh terhadap produksi ASI yaitu suntik 3 bulan, pil progestin atau minipil, AKDR, AKBK dan alat kontrasepsi alami seperti MAL dan kondom Evaluasi : ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan tentang alat kontrasepsi yang aman digunakan pada ibu menyusui 4. Mengingatkan ibu agar berdiskusi dengan suami alat kontrasepsi apa yang akan digunakan setelah masa nifas Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia mendiskusikan dengan suami alat kontrasepsi yang akan dipakai. 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang bila ada keluhan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang bila ada keluhan	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 32 TAHUN $P_2A_0AH_2$ POST PARTUM 40 HARI DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NIFAS KE VI

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2020

Tempat : Rumah Ny. S

Waktu : 11.00 WIB

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Sabtu, 11 April 2020 pukul 11.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan bahwa ibu tidak memiliki keluhan, pengeluaran ASI sudah lancar, luka jahitan sudah menyatudan sudah tidak nyeri, ibu mengatakan sudah tidak ada pengeluaran darah dari alat kelamin tetapi kadang masih keluar cairan berwarna putih dengan jumlah sedikit. Ibu mengatakan sudah berdiskusi dengan suami mengenai kontrasepsi yang akan digunakan setelah nifas. **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis TD: 110/90 mmHg Nadi: 82 kali/ menit RR: 23 kali/menit Suhu: 36,5^{0}C BB: 61 Kg Pemeriksaan Fisik: a. Wajah: tidak oedema, tidak pucat b. Mata: konjungtiva merah muda, sclera putih dan tidak oedema pada palpebra	Tiyas Dewi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	c. Payudara: simetris, konsistensi payudara terlihat penuh, puting susu menonjol, terdapat pengeluaran ASI, tidak ada nyeri saat di tekan d. Abdomen: TFU sudah tidak teraba, kontraksi uterus sudah tidak teraba e. Ekstremitas: tangan dan kaki tidak ada oedema, tidak ada varises. **A :** Ny. S 32 tahun $P_2A_0AH_2$ post partum 40 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan dan sudah terbiasa merawat bayinya saat suami bekerja, luka jahitan sudah menyatudan sudah tidak nyeri, ibu mengatakan sudah tidak ada pengeluaran cairan melalui alat kelaminnya tetapi kadang keluar seperti keputihan **DO :** KU baik, kesadaran composmentis, TD: 110/90 mmHg, Nadi: 82 kali/ menit, RR: 23 kali/menit, Suhu: 36,5^{0}C, BB: 61 Kg, TFU tidak teraba, dan tidak ada pengeluaran cairan dari genetalia.	
Pukul 11.05 WIB	**P :** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu KU baik, kesadaran composmentis, TD: 110/90 mmHg, Nadi: 82 kali/ menit, RR: 23 kali/menit, Suhu: 36,5^{0}C, BB: 61 Kg, TFU tidak teraba, dan tidak ada pengeluaran cairan dari genetalia dan hasil pemeriksaan yang lain semua dalam batas normal	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Mengingatkan pada ibu untuk memberikan ASI secara ekslusif sampai usia bayi 6 bulan tanpa memberikan makanan pendamping apapun selain ASI Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI secara ekslusif sampai bayi berusia 6 bulan 3. Memberikan KIE pada ibu tentang metode kontrasepsi alami sesuai dengan keinginan dan kebutuhan ibu Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan dan berencana akan mengunakan alat kontrasepsi kondom setelah ibusetelah masa nifas. 4. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama menyusui agar produksi ASI tetap lancar sehingga dapat memberikan ASI bagi bayinya Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan 5. Evaluasi: Terapi pemijatan oksitosin berhasil diterapkan dan ASI sudah keluar dengan lancar 6. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan ulang apabila terdapat keluhan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang apabila ada keluhan	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. S UMUR 8 JAM DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NEONATUS KE-I

Tanggal/waktu : 01 Maret 2020/10.00 WIB

Tempat : PMB MS Wahyuni

Identitas Pasien

Nama : By. Ny. S

Umur : 8 jam

Tanggal lahir : 01 Maret 2020

Jenis kelamin : Laki-laki

PENATALAKSANAAN

Waktu	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 01 Maret 2020 pukul 10.00 WIB	**S :** Bayi lahir normal pada tanggal 01 Maret 2020, pukul 00.10 WIB, dengan jenis kelamin laki-laki. Telah diberikan suntikan Vit. K dan salep mata pada 1 jam setelah bayi lahir. Berat badan 2.500 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 30 cm, LILA 11 cm, dan sudah dilakukan imunisasi Hb-0 2 jam setelah lahir. Ibu mengatakan bayinya baru saja diberikan ASI, sudah BAK tetapi belum BAB **O :** Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis Nadi: 120 kali/menit Pernapasan: 50 kali/menit Suhu: 36,5^{0}C	Bidan PMB dan Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Pemeriksaan Fisik: a. Kepala: *Mesochepal*, tidak ada caput, tidak ada *chepal hematoma*, tidak ada molase b. Telinga: bentuk normal daun teliga sejajar dengan mata, terdapat dua lubang telinga, tidak ada serumen, tidak ada kelainan. c. Mata: simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek pupil baik d. Hidung dan mulut: hidung terdapat dua lubang, tidak ada kelainan seperti atresiacoana, tidak terdapat secret, mulut, bibir simetris, tidak ada kelainan, terdapat lagit-langit pada mulut, tidak terdapat kelainan seperti labioskizis, labiopallatumskizis, labiognatoskizis. e. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar limfe atau tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan. f. Tangan, lengan dan bahu: simetris, jari-jari tangan lengkap, tidak ada fraktur, tidak ada kelainan g. Dada: simetris, payudara normal, tidak ada retraksi dinding dada, tidak ada kelainan h. Abdomen: tali pusat terlihat basah, tidak terdapat perdarahan pada tali pusat, tidak ada massa atau benjolan di sekitar tali pusat, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. i. Genetalia: bentuknya normal, testis sudah masuk ke skrotum, terdaapat lubang uretra, (bayi sudah BAK) tidak ada kelainan seperti fimosis dan hipospedia. j. Anus: berlubang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	k. Punggung: tidak ada kelainan pada punggung seperti spina bifida, kifosis, scoliosis dan lordosis l. Ekstremitas: Tangan: jumlah jari kanan dan kiri lengkap, kuku tidak pucat Kaki: jumlah jari kanan dan kiri lengkap, kuku tidak pucat. Reflek: Rooting : Normal (+) Sucking : Normal (+) Tonick neck : Normal (+) Moro : Normal (+) Grasping : Normal (+) Babynsky : Normal (+) **A :** Bayi Ny. S umur 8 jam dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 01 Maret 2020 pada pukuk 00.10 WIB **DO :** KU baik, kesadaran composmentis Tonus otot aktif, warna kemerahan, tangisan bayi kuat. Hasil vital sign dalam keadaan baik.	
Pukul 10.10 WIB	**P :** 1. Memberitahukan ibu dan keluarga hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya sehat dan tidak ada kelainan maupun kelainan bawaan. BB: 2.500 gram. Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan.	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

	2. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dari tempat yang AC, kipas angina, jendela, pintu, harus memperhatian pelalatan yang di gunakan bayi seperti topi, popok, serta baju yang kering (segera ganti ketika kondisi setiap basah dan kotor karna BAK mampun BAB) dan mengerikan bsyi setelah mandi. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia menjaga keahangatan bayi. 3. Menganjurkan kepada ibu untuk menyususi bayinya setiap 2 jam sekali/ on demand, dan hanya memberikan ASI tanpa memberikan makanan maupun susu formula. Evaluasi: ibu bersedia menyusui bayinya sesering mu ngkin minimal 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayi dan dilakukan selama 6 bulan. 4. Memberikan KIE pada ibu tentang perawatan tali pusat dengan cara menjaga talipusat tetap dalam keadaan bersih dan kering, tidak perlu diberikan betadin atau di beririkan ramuan apapun pada tali pusat, dan membiarkan tali pusat terkena udara. Evaluasi: ibu mengerti tentang perawaatan tali pusat. 5. Memberikan KIE kapada ibu tentang pencegahan infeksi dan menganjurkan ibu untuk menjaga kenyamanan bayi. Pencegahan infeksi dengan cara menganti popok jika sudah basah maupun kotor, cuci tangan sebelum dan	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	sesudah merawat bayi, dan menjaga keamanan bayi dengan cara tidak meninggalkan bayi sendiri tanpa ada pengawasan dari orang dewasa/ orang tua. Evaluasi: ibu mengerti cara perawatan bayi dan pencegahan infeksi atau keamanan bayi yang sudah di ajarkan 6. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari sekitar pukul 8 atau menyesuaikan sengan cuaca pada saat akan melakukan penjemuran pada bayi dengan lama sekitar 10-15 menit dengan tujuan untuk menghangatkan bayi dan mencegah agar bayi tidak kuning (ikterik) Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk menjemur bayinya di pagi hari 7. Memberikan KIE tentang pijat bayi dan memberitahu ibu akan melakukan pijat bayi pada kunjungan berikutnya Evaluasi: ibu mengerti dan akan berdiskusi dulu dengan suami untuk dilakukan pemijatan pada bayinya pada kunjungan berikutnya. 8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 7 hari lagi pada tanggal 07 Maret 2020 atau bila ada keluhan ibu dapat datang kapan saja Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Maret 2020 atau bila ada keluhan dapat datang kapan saja.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. S UMUR 7 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NEONATUS KE-II

Tanggal/waktu : 07 Maret 2020/15.00 WIB

Tempat : PMB MS Wahyuni

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 07 Maret 2020 pukul 15.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan tali pusat bayinya sudah puput, ibu mengatakan bayinya sering rewel dan ibu merasa ASInya masih keluar sedikit, bayi BAK 5-6 kali/hari dan BAB 1-3 kali/sehari, ibu mengatakan sudah menjemur bayinya saat pagi, ibu belum mengetahui apa itu tanda bahaya pada bayi. **O :** Keadaan umum : baik Kesadaran: composmentis Nadi: 120 kali/menit Respirasi: 50 kali/menit Suhu: 36,8^{0}C Berat badan: 2.500 gram Panjang badan: 48 cm Pemeriksaan Fisik: a. Kepala: bentuk normal, tidak ada kelainan b. Telinga: bentuk normal, simetris sejajar dengan mata, tidak ada secret c. Mata: simetris, tidak ada secret, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat	Bidan PMB dan Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	tanda-tanda infeksi, dan refleks terhadap cahaya (+) d. Hidung: bentuk normal, simetris, tidak terdapat kelainan atresia koana dan tidak ada sumbatan pada jalan napas e. Mulut: bentuk normal tidak terdapat infeksi pada mulut (oral trush) f. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan sindrom turner g. Dada: simetris, putting menonjol, tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak terdengar bunyi wheezing, serta tidak ada kelainan hernia diafragma h. Abdomen: bentuk normal, tidak ada massa/benjolan, tali pusat sudah puput, tidak ada tanda-tanda infeksi pada sekitar pusat, tidak terdapat kelainan seperti hernia umbilikalis i. Ekstremitas: tangan dan kaki simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada fraktur pada bahu dan gerakan aktif **A :** Bayi Ny. S umur 7 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan tali pusat bayinya sudah puput, BAB dan BAK tidak ada masalah, keadaan bayi sehat **DO :** KU baik, kesadaran composmentis, dan hasil vital sign dalam batas normal, tali pusat sudah	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	puput, dan tidak ada kelainan serta keadaan bayi dalam kondisi sehat **P :**	
Pukul 15.05 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada ibu bahwa bayinya dalam kondisi normal dan sehat maupun tidak ada kelainan apapun pada bayi dari hasil pemeriksaan yang di peroleh BB: 2.500 gram (belum ada kenaikan dari BB saat lahir) Evaliasi: Ibu mengereti dengan hasil pemeriksaan yang sudah di lakukan. 2. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga tali pusat tetap bersih dan kering meskipun tali pusat telah puput Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 3. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir meliputi bayi tidak mau menyusu atau memuntahkan semua ASI, bayi menangis terus menerus atau merintih, kejang-kejang, demam >37,5^{0}C, bergerak ketika di rangsang saja, nafas cepat >60 kali/menit, nafas lambat <30 kali/menit, terdapat tarikan dinding dada, diare, terdapat pengeluaran cairan tidak normal pada mata atau tali pusat seperti nanah, kemerahan pada tali pusat, kulit tampak kuning. Jika bayi mengalami salah satu tanda tersebut segera datang pada tenaga kesehatan untuk memeriksakan keadaan bayi.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan tentang tanda bahaya bayi baru lahir dan bersedia membawa bayi ketenaga kesehatan apabila bayi mengalami salah satu tanda bahaya tersebut. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan memandikan bayi 2 kali sehari dan segera menggantikan popok saat bayi BAK dan BAB guna mencegah terjadinya hipotermi pada bayi Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan 5. Memberikan KIE pada ibu tentang imunisasi BCG Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan 6. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada jadwal yang telah di jadwalkan di bidan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya 7. Menganjurkan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA By. Ny. S UMUR 22 HARI DALAM KEADAAN NORMAL DI PMB MS WAHYUNI SLEMAN YOGYAKARTA

KUNJUNGAN NEONATUS KE-III

Tanggal/waktu : Minggu 22 Maret 2020/ 08.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. S

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
Minggu, 22 Maret 2020 pukul 08.00 WIB	**S :** Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, ibu mengatakan bayinya sudah d imunisasi BCG dan bayinya tidur dengan pulas, **O :** Keadaan umum: baik Nadi: 120 kali/menit Respirasi: 45 kali/menit Suhu: 36,7 ^{0}C. Berat badan: 2.800 gram Panjang badan 50 cm Pemeriksaan Fisik: a. Kepala: bentuk normal, tidak ada kelainan b. Telinga: bentuk normal, simetris sejajar dengan mata, tidak ada secret c. Mata: simetris, tidak ada secret, sclera putih, konjungtiva merah muda, tidak terdapat tanda-tanda infeksi, dan refleks terhadap cahaya (+) d. Hidung: bentuk normal, simetris, tidak terdapat kelainan atresia koana dan tidak ada sumbatan pada jalan napas	Tiyas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	e. Mulut: tidak terdapat infeksi pada mulut (oral trush) f. Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada kelainan g. Dada: simetris, putting menonjol, tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak terdengar bunyi wheezing, serta tidak ada kelainan hernia diafragma h. Abdomen: bentuk normal, tidak ada massa/benjolan, tali pusat sudah puput, tidak ada tanda-tanda infeksi pada sekitar pusat, tidak terdapat kelainan seperti hernia umbilikalis i. Ekstremitas: Simetris, pada lengan terdapat ulkus bekas imunisasi BCG, tidak ada fraktur pada bahu, dan gerakan aktif. **A :** Bayi Ny. S umur 22 hari dalam keadaan normal Dasar : **DS :** Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, ibu mengatakan bayinya sudah di imunisasi BCG dan bayinya tidur dengan pulas, **DO :** KU baik, kesadaran composmentis, dan hasil pemeriksaan vital sign dalam batas normal, **P :**	
Pukul 08.05 WIB	1. Memberikatahukan hasil pemeriksaan pada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan sehat dengan hasil pemeriksaan vital sign dalam batas normal	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	Evaluasi: Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah di lakukan. 2. Mengingatkan kembali pada ibu mengenai manfaat ASI eksklusif, meliputi manfaat bagi ibu seperti mencegah perdarahan, sebagai alat kontrasepsi alamiah, dan mempererat hubungan batin antara ibu dan bayinya, sedangkan bagi bayinya sebagai mempererat hubungan bayi maupun ibu dan antibodi alami yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit. Evaluasi: Ibu mengerti mengenai manfaat ASI bagi ibu maupun bayi. 3. Menganjurkan ibu untuk segera membawa bayinya ke petugas kesehatan apabila bayinya sakit atau ditemukan tanda yang mengarah ke tanda bahaya yang diketahui ibu. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia membawa bayinya ke petugas kesehatan apabila bayinya sakit. 4. Menganjurkan kepada ibu untuk selalu menstimulasi bayinya dengan cara diajak berkomunikasi, mendengarkan musik, dan mengajak bayinya bermain. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia dengan ajuran yang telah di berikan. 5. Menjelasakn pada ibu tentang pijat bayi dan teknik melakukan pijat bayi agar ibu dapat melakukan pijat pada bayi di rumah Evaluasi: ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan akan melakukannya	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	setelah usia bayi 2 bulan dengan alasan ibu belum tega melihat bayinya di pijat saat usia bayi baru beberapa hari maupun sampai umur 1 bulan 6. Menganjurkan ibu untuk memantau atau memeriksakan tumbuh, kembang bayinya di posyandu atau pelayanan kesehatan, serta melakukan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal dipelayanan kesehatan. Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.	

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Pembahasan

Pada BAB ini akan diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis, yang sesuai dengan manajemen Kebidanan Varney mulai dari dilakukan penkajian sampai dengan evaluasi. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S umur 32 tahun multigravida yang dimulai sejak tanggal 14 Februari 2020 sejak usia kehamilan 34 minggu 6 hari, bersalin sampai dengan nifas dan asuhan pada neonatus. Adapun pengkajian yang dilakukan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas sampai bayi baru lahir dan dilakukan penyuluhan tentang KB. Pada BAB ini penulis juga akan mencoba membandingkan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus yang didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

   Pengkajian dan pemberian asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. S dimulai dari usia kehamilan 34 minggu 6 hari, selama masa kehamilan ibu telah melakukan ANC sebanyak 13 kali yang dilakukan di PMB MS Wahyuni dan di puskesmas dan 1 kali melakukan pemeriksaan USG di Rumah Sakit pada usia kehamilan 33 minggu 1 hari data di lihat dari catatan pada buku KIA, pada trimester I sebanyak 3 kali, trimester II sebanyak 6 kali dan trimester III sebanyak 4 kali termasuk dengan melakukan USG di Rumah Sakit. Hal tersebut sudah sesuai dengan anjuran dari pemerintah bahwa pemeriksaan pada ibu hamil minimal di lakukan sebanyak 4 kali selama masa kehamilan yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III (Kemenkes RI, 2018).

   Dilakukan kunjungan pertama oleh penulis pada tanggal 14 Februari 2020 di rumah Ny. S, dengan usia kehamilan 34 munggu 6 hari, dan masuk pada kehamilan trimester III. Setelah dilakukan pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, dan hasil pemriksaan tanda-tanda vital ibu semua dalam batas normal, dan dari hasil anamnesa Ny. S mengeluh sering BAK terutama pada malam hari dan sering merasakan nyeri punggung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Asuhan yang diberikan pada Ny. S yaitu memberikan konseling bagaimana cara untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut yaitu menganjurkan pada ibu untuk menghindari posisi berbaring terlentang, menghindari posisi berdiri yang lama, istirahat dengan berbaring ke kiri, saat dalam posisi duduk dan akan berdiri tidak dilakukan secara spontan melainkan dengan gerakan perlahan sampai ibu berdiri dengan sempurna, mengurangi asupan cairan 2 jam sebelum tidur di malam hari, menghindari penggunaan pakaian atau celana yang ketat, serta menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil. Sedangkan dalam teori Irianti et al (2014) sering berkemih pada ibu hamil, terutama saat kehamilan trimester III merupakan keadaan yang dapat terjadi karena tertekannya kandung kemih oleh uterus yang semakin membesar dan menyebabkan kapasitas kandung kemih berkurang sehingga ibu hamil akan sering berkemih atau buang air kecil. Sedangkan nyeri punggung dapat terjadi karena adanya pembesaran uterus akan memaksa ligamen, otot-otot, serabut saraf, dan punggung teregangkan sehingga beban tarikan tulang punggung kearah depan. Hal inilah yang menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil.

Sedangkan menurut jurnal Kurniati, Suciawati, & Aulia (2017) sebagian besar ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung dipengaruhi oleh usia, terutama ibu hamil dengan usia 20-35 tahun. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan prktik. Akan tetapi anjuran untuk melakukan senam hamil tidak terlaksanakan dengan alasan izin dari suami sehingga keluhan Ny. S tidak dapat teratasi dengan maksimal tetapi keluhan sudah berkurang.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta), yang tejadi pada kehamilan cukup bulan yaitu 37- 42 minggu dan lahir spontan dengan presentasi kepala yang berlangsung seama 18 jam dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain (Jannah, 2012)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Dari data sekunder yang diperoleh dari Ny. S yang bersalin di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman, Yogyakarta pada hari minggu, tanggal 01 Maret 2020, pukul 00.10 WIB, dan hasil perhitungan HPHT 15 Juni 2019 ditemukan HPL 22 Maret 2020 dengan hasil usia kehamilan Ny. S yaitu 37 minggu yang berarti kehamilan Ny. S cukup bulan.

a. Kala I

Data sekunder yang didapatkan terkait persalinan Ny. S saat bersalin di PMB MS Wahyuni Tempel, Sleman, tanggal 29 Februari 2020, sudah memasuki persalinan kala I. Proses persalinan kala I Ny. S berlangsung selama 8 jam. Sedangkan menurut teori Widiastini (2018) Yang menyatakan bahwa persalinan kala 1 berlangsung sekitar 8 jam untuk multigravida. Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang diperolah oleh penulis. Saat dilakukan observasi kala I oleh bidan di PMB, Ny. S merasakan nyeri pada bagian bawah punggung dan perut, kemudian dianjurkan oleh bidan untuk teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri akibat kontraksi.

Hal ini sesuai dengan teori Marmi (2012) yang menyatakan bahwa relaksasi nafas dalam adalah teknik pernafsan sederhana ini sangat efektif mengurangi nyeri persalinan. Teknik pernafasan kala I awal dilakukan dengan cara tiap kali kontraksi dari awal sampai akhir meminta ibu untuk menarik nafas dalam-dalam dan teratur melalui hidung dan keluarkan lewat mulut. Sedangkan teknik pernafasan kala I akhir agar ibu tidak mengejan terlalu awal minta ibu untuk mengatakan “huh-huh, pyuh”, sambil bernafas pendek-pendek lalu bernafas panjang. Kemudian bernafas dengan teratur, teknik ini dapat dilakukan dengan posisi senyaman mungkin menurut ibu bersalin. Asuhan yang di berikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Kala II

Data sekunder terkait Persalinan kala II pada Ny. S yaitu pada pukul 00.00 WIB ibu mengeluh kenceng-kenceng semakin kuat dan sering, serta ada dorongan untuk mengejan seperti ingin BAB, dilakukan pemeriksaan dalam dengan hasil vulva uretra tenang, dinding vagina licin, porsio tidak teraba pembukaan 10 cm, penipisan 100 %, selaput ketuban sudah pecah, presentasi belakang kepala, tidak ada molase, tidak ada penumbungan tali pusat, penurunan kepala pada hodge IV, STLD (+), disertai dengan tanda gejalan kala II yaitu dorongan ingin meneran, tekanan pada anus, vulva terbuka, dan perineum menonjol. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan kala II disebut juga dengan kala pengeluaran, yang dimulai dari pembukaan lengkap 10 cm sampai dengan bayi lahir. Adapun tanda-tanda gejala kala II yaitu his semakin kuat, dorongan ingin meneran, tekanan pada anus, vulva membuka, dan perineum menonjol (Asrinah et al., 2010).

Pada pukul 00.10 WIB bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot aktif, den jenis kelamin laki-laki. Persalinan Ny. S berlangsung selama 10 menit dengan persalinan normal. Hal tersebut sesuai teori yang menyatakan bahwa proses persalinan kala II pada multigravida berlangsung kurang dari 1 jam (Widiastini 2018).

c. Kala III

Dari data sekunder yang didapatkan oleh penulis mengenai persalinan pada kala III Ny. S yaitu berlangsung selama 15 menit. Hal ini sesuai dengan Widiastini (2018). yang menyatakan bahwa Kala III persalinan dimulai segera setelah bayi lahir dan berakhir dengan lahirnya plasenta dan selaput ketuban yang berlangsung tidak lebih dari 30 menit. Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang penulis peroleh. Asuhan yang di berikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

d. Kala IV

Data sekunder pada persalinan kala IV Ny. S yaitu terdapat laserasi derajat II yaitu terdapat robekan pada mukosa vagina, kulit perineum, sampai otot perineum, dan telah dilakukan penjahitan. Sedangkan menurut teori dari Marmi (2012) yang menyatakan bahwa laserasi derajat II yaitu laserasi mengenai mukosa vagina, kulit penineum dan jaringan perineum. Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang diperoleh penulis. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Asuhan Masa Nifas

Menurut Dewi & Sunarsih (2014) Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berkhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti dalam keadaan sebelum hamil. Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari).

Kunjungan pertama (KFI) dilakukan pada hari Minggu 01 Maret, 2020 pukul 10.00 WIB dan dilakukan secara langsung dengan ibu dan hasil anamnesa di dapatkan hasil ibu mengeluh lemas dan mengantuk serta luka jahitan masih terasa nyeri dan pengeluaran ASI sedikit. Pada pemeriksaan di dapatkan hasil TTV dalam batas normal, pada payudara terdapat pengeluaran ASI dengan jumlah sedikit, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari di bawah pusat, *lochea rubra*dan di berikan asuhan berupa cara mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri, memberikan konseling bahwa luka jahitan ibu yang terasa nyeri dalam keadaan normal dikarenakan luka yang masih baru beberapa jam sehingga jahitan masih basah. Pemberian ASI awal pada bayi, mengajarkan pada ibu teknik menyusui, konseling gizi ibu nifas, dan memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya nifas. Hal ini sesuai dengan teori Nixson et al (2017) tentang laktogenesis. Laktogenesis II terjadi pada saat pengeluaran plasenta dan menyebabkan kadar hormon progesteron, estrogen dan hormon placental laktogen (HPL) menurun tetapi kadar

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

hormon prolaktin tetap tinggi. Hal ini meyebabkan produksi ASI besar-besaran. Proses laktogenesis II dimulai sekitar 30-40 jam setelah melahirkan tetapi biasanya ibu merasakan payudara penuh sekitar 50-73 jam (2-3 hari) setelah melahirakan. Artinya produkdi ASI tidak langsung keluar setelah melahirkan. Sehingga dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang diperoleh penulis. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan stndar pelayanan kebidanan masa nifas.

Kunjungan ke II (KF II) dilakukan pada hari Sabtu 07 Maret 2020, pada hari ke 7 pukul 15.00 WIB, ibu mengatakan ASI sudah keluar tetapi kadang bayi masih belum merasa puas, luka jahitan sudah tidak terasa nyeri sehingga ibu sudah bisa beraktivitas seperti biasa, dan didapatkan hasil TTV dalam batas normal, kontraksi uterus baik, TFU pertengahan antara simpisis dan pusat *lochea sanguinolenta.* Asuhan yang dilaksanakan yaitu memastikan involusi uteri berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, tinggi fundus uteri dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abdomal, nilai adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal, memastikan ibu mendapat istrahat cukup, dan memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit, kemudian menganjarkan pada ibu serta suami cara melakukan teknik pijat oksitosin yang bermanfaat untuk membantu memperlancar produksi ASI.

Hal ini sesuai dengan teori tentang manfaat dari pijat oksitosin yaitu dapat menenangkan agar ibu nifas tidak mudah stres, membangkitkan rasa percaya diri, membantu ibu agar mempunyai pikiran dan perasaan yang baik tentang bayinya, meningkatkan jumlah ASI, memperlancar ASI, dan melepas lelah (Rahayu, 2016).Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang diperoleh oleh penulis. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kunjungan ketiga(KF III) yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 14 Maret 2020, pukul 16.00 WIB, hasil anamnesa ibu mengatakan ASI sudah lebih lancar sehingga bayinya sudah tidak rewel lagi, perut sudah tidak mulas dan luka jahitan sudah tidak nyeri lagi dan sudah mengering, serta masih keluar cairan coklat agak kuning jumlah sedikit dari alat kelamin, ibu mengatakan kurang istirahat dan sering mengantuk karena harus menjaga bayinya sendiri saat suami bekerja, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, TFU tidak teraba, kontraksi tidak teraba, *lochea serosa* berwarna coklat kekuningan, luka jahitan sudah kering kemudian memberikan konseling dan menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan yang seimbang, cukup istirahat. Hal ini sesuai dengan teori Rini & Kumala (2016) yang menyatakan bahwa TFU pada masa nifas lebih dari 1 minggu sudah tidak teraba lagi.

Kunjungan keempat (KF IV) dilakukan pada hari Sabtu, 21 Maret 2020 pukul 15.00 WIB hasil anamnesa di dapatkan hasil ibu mengatakanASI sudah lancar, jahitan sudah tidak nyeri,terdapat pengeluaran cairan berwarna putih jumlah sedikit tetapi hanya kadang-kadang saja, ibu mengatakan makan 3-4 kali dalam sehari, BAB dan BAK tidak ada keluhan, ibu mengatakan sudah mulai terbiasa merawat bayinya dan tidak ada masalah, pola istirahat ibu sudah lebih baik karena meminta bantuan ibu mertua dalam merawat bayi. Kemudian memberikan konseling untuk menjaga pola istirahat, konseling tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pemberian ASI secara ekslusif pada bayi.

Dalam hal ini sesuai dengan teori Dewi & Sunarsih (2014). Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, gizi seimbang terutama kebutuhan protein dan karbohidrat. Gizi pada ibu menyususi sangat erat kaitannya dengan pembentukan air susu, yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi. Ibu menyusui tidaklah terlalu ketat dalam mengatur nutrisi nya, yang terpenting adalah makanan yang menjamin pembentukan air susu yang berkualitas dalam jumlah yang cukup untuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

memenuhi kebutuhan bayinya. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus

Kunjungan kelima (KF V) dilakukan pada hari Rabu, 01 April 2020 pada pukul 14.00 WIB dan hasil anamnesa didapatkan hasil Ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka jahitan sudah mengering dan sudah menyatu, ibu mengatakan sudah terbiasa merawat bayinya sendiri, ibu mengatakan kadang masih keluar cairan putih dengan jumlah sedikit, sedangkan asuhan yang diberikan yaitu mengingatkan ibu untuk menjaga pola kebersihan diri, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, dan menganjurkan ibu untuk mendiskusikan pada suami alat kontrasepsi yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan teori Rini & Kumala (2016) yang menyatakan bahwa *lochea* berubah menjadi putih pada masa nifas >14 hari, cairan putih kekuningan disebut dengan *lochea alba*. Sehingga dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan pustakan dan tinjauan kasus yang penulis peroleh.

Kunjungan keenam (KF VI) dilakukan pada hari Sabtu, 11 April 2020 pada pukul 11,00 WIB dan didapatkan hasil anamnesa yaitu ibu mengatakan tidak memiliki keluhan, pengeluaran ASI sudah lancar, luka jahitan sudah menyatu dan sudah tidak nyeri, ibu mengatakan sudah tidak ada pengeluaran darah dari alat kelamin tetapi kadang masih keluar cairan berwarna putih dengan jumlah sedikit. Ibu mengatakan sudah berdiskusi dengan suami mengenai kontrasepsi yang akan digunakan setelah nifas, hasil pemeriksaan vital sign semua dalam batas normal. Kemudian diberikan konseling yaitu mengingatkan pada ibu untuk memberikan ASI sacara ekslusif, memberikan KIE pada ibu tentang metode KB sesuai keinginan ibu dan suami, mengingatkan ibu untuk menjaga pola nutrisi.

Dalam hal ini sesuai dengan Kemenkes RI (2018) pada asuhan masa nifas terakhir yang harus diberikan adalah memastikan tidak terdapat penyulit-penyulit selama masa nifas serta memberikan konseling KB secara dini sesuai kebutuhan ibu. Sehingga tidak terdapat kesenjangan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus. Sebelumnya penulis menganjurkan pada ibu alat kontrasepsi yang aman di gunakan saat ibu menyusui meliputi suntik KB 3 bulan, pil progestin (minipil), AKBK, AKDR, MAL, dan alat kontasepsi alami (kondom). Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Hal ini sesuai dengan teori menganjurkan ibu untuk ber KB, namun ibu mengatakan belum berencanan untuk menggunaakan KB dengan alasan masa nifas belum selesai dan berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi kondom apabila masa nifas sudah selesai.

4. Asuhan Neonatus

Bayi baru lahir atau disebut Neonatus adalah individu yang sedang bertumbuh dan baru saja mengalami trauma kelahiran sehingga harus dapat melakukan penyesuaian diri dari kehidupan intrauterine ke kehidupan ekstruterine. Bayi baru lahir (BBL) normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu dan berat badan lahir 2.500 gram - 4.000 gram (Dewi, 2013).

Kunjungan neonatus pertama dilakukan pada hari Minggu, 01 Maret 2020, ketika Bayi Ny. S berusia 10 jam. Ibu mengatakan bayinya sudah mendapatkan ASI, dari hasil pemeriksaantanda-tanda vital bayi Ny. S dalam keadaan normal, tidak terdapat perdarahan tali pusat dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Reflek-reflek positif. Asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan bayi, menganjurkan ibu untuk tetap memberi ASI hingga usai 6 bulan, memberi KIE dan meminta persetujuan bahwa akan diberikan asuhan komplementer yaitu pijat bayi, memastikan tidak ada tanda bahaya yang terjadi pada bayi, menganjurkan ibu melakukan perawatan tali pusat dan mengamati tanda-tanda infeksi. Hal ini sudah sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) yang menyatakan bahwa kunjungan neonatus yang pertama yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, mempertahankan ASI ekslusif, memastikan bayi sudah BAB dan BAK, pemberian VIT. K, pemberian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

salep mata, dan melakukan imunisasi HB-0. Asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kunjungan yang ke II dilakukan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pukul 15.00 WIB, ibu mengatakan bayinya tidur dengan lelap, hanya rewel jika telat diberi ASI dan bayi dapat menyusu dengan kuat, tali pusat bayi sudah puput pada hari ke 5 setelah persalinan, ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling pada ibu untuk tetap menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, dan menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayi, mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, menanyakan kepada ibu apakah bayi menyusui dengan kuat, menanyakan pada ibu apakah bayi BAB dan BAK bayi normal, menanyakan pada ibu bayi rewel atau tidak, menanyakan pada ibu apakah terdapat tanda-tanda infeksi. Hal ini sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) yaitu kunjungan neonatus II yang perlu dilakukan diantaranya yaitu mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, menanyakan kepada ibu apakah bayi menyusui dengan kuat, menanyakan pada ibu apakah bayi BAB dan BAK bayi normal, menayakan apakah bayi tidur terlelap atau rewel, menjaga kekeringan tali pusat, menanyakan pada ibu apakah terdapat tanda-tanda infeksi. Asuhan yang diberikan Sudah sesuai dengan stndar pelayanan kebidanan.

Kunjungan neonatus III dilakukan pada hari Minggu, 22 Maret 2020 pukul 08.00 WIB, Ibu megatakan tidak ada keluhan, bayi menyusu dengan kuat, berat badan bayi 2.700 gram dan bayi sudah diberikan imunisasi BCG. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital semua dalam batas normal, dan asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang ASI eksklusif selama 6 bulan, memberikan konseling tentang tanda bahaya bayi, menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi, dan memberitahu ibu jadwal imunisasi selanjutnya setelah BCG.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Hal ini sesuai dengan teori Kemenkes RI (2018) yaitu kunjungan neonatus ke tiga asuhan yang dapat dilakukan adalah mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, menayakan pada ibu apakah bayi menyusui dengan kuat, menganjurkan ibu untuk menyusui ASI saja tanpa makanan tambahan selama 6 bulan, bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG. Pada kunjungan ini tidak diberikan asuhan komplementer pijat bayi dengan alasan ibu kurang berkenan diberikan asuhan pijat bayi karena tidak tega melihat bayinya di pijat sebelum usia 2 bulan. Asuhan yang diberikan Sudah sesuai dengan stndar pelayanan kebidanan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA